

KERAGAMAN SIFAT KUANTITATIF ITIK *SIKUMBANG JONTI* DI KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH

Wardina Rahmatika Sardi, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si dan Dr. Ir. Sabrina, MP
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman sifat kuantitatif pada itik *Sikumbang Jonti* yang dipelihara secara semi intensif oleh peternak yang berada di Kelurahan Koto Baru dan Kelurahan Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Materi penelitian menggunakan itik *Sikumbang Jonti* yang telah dewasa kelamin sebanyak 130 ekor yang terdiri dari 30 ekor jantan dan 100 ekor betina. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pengamatan secara langsung. Analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif untuk menghitung rata-rata, simpangan baku, serta koefisien keragaman. Analisis Komponen Utama (AKU) digunakan untuk mengetahui penciri ukuran dan bentuk tubuh pada itik *Sikumbang Jonti* jantan. Koefisien keragaman sifat-sifat kuantitatif yang tertinggi pada itik *Sikumbang Jonti* jantan adalah panjang femur (15,07 %), dan panjang shank (14,06 %). Koefisien keragaman sifat-sifat kuantitatif yang tertinggi pada itik *Sikumbang Jonti* betina adalah panjang femur (14,32 %). Berdasarkan Analisis Komponen Utama bahwa penciri ukuran tubuh itik *Sikumbang Jonti* jantan dan betina secara keseluruhan pada Kelurahan Koto Baru dan Kelurahan Payobasung adalah lingkar dada (X_{12}) dengan nilai eigen masing-masing 0,716 dan 0,615. Sedangkan, penciri bentuk tubuh itik *Sikumbang Jonti* jantan dan betina adalah panjang pungung (X_9) dan panjang sayap (X_5) dengan nilai eigen masing-masing 0,451 dan 0,734.

Kata kunci :Itik *Sikumbang Jonti*, keragaman, pemeliharaan semi intensif, sifat-sifat kuantitatif